



KOMPAK

Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan
Kemitraan Pemerintah Australia - Indonesia

Kelas Perahu

Model Pencegahan Anak Putus Sekolah di Daerah Kepulauan

Kondisi Pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari 115 pulau, 65.260 penduduk (18.87%) Kabupaten Pangkep tinggal di pulau-pulau kecil. Sebagian besar dari mereka hidup dari melaut.



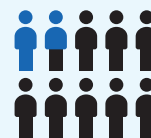
Jarak pulau terjauh: **594 km**

Faktor sebaran geografis, topografi, dan cuaca, ditambah keterbatasan fasilitas dan SDM, memberikan tantangan besar dalam pelayanan publik yang merata.

35,7%
anak laki-laki
putus sekolah

27,8%
anak perempuan
putus sekolah

Masyarakat kepulauan ini menghadapi dilema antara mendukung anak-anak bersekolah atau meminta mereka membantu melaut untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.



Diperkirakan terdapat
15,1% penduduk miskin
di tahun 2018

Tingginya angka putus sekolah memperparah lingkaran kemiskinan di Kabupaten Pangkep. Untuk mengatasi masalah pendidikan dasar dan kemiskinan di daerah ini, dibutuhkan terobosan yang memungkinkan anak-anak tetap mendapatkan pendidikan dasar saat melaut.

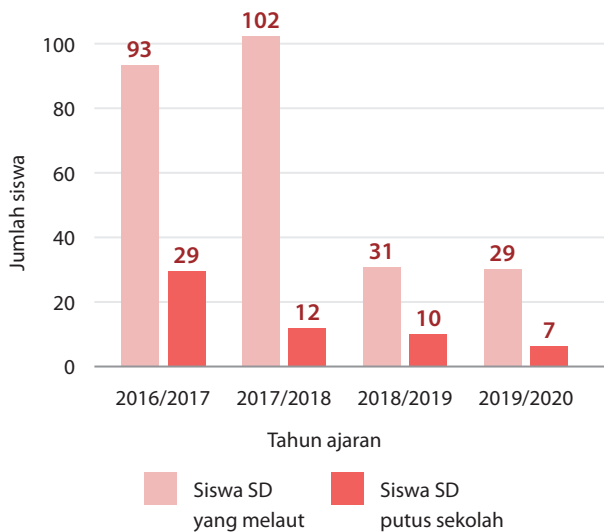
Dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan didukung oleh KOMPAK, **Kelas Perahu** adalah layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang melaut dengan sistem belajar mandiri dan dibantu oleh orang tua atau keluarga lainnya menggunakan **Lembar Kegiatan Siswa (LKS)** sebagai media belajar utama.



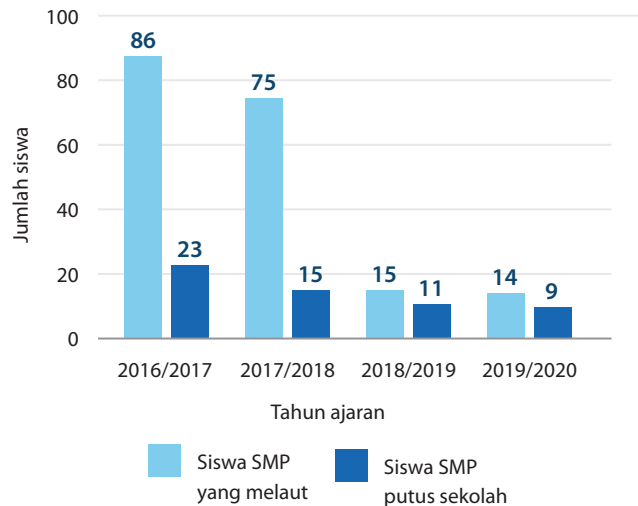
Capaian Inovasi Kelas Perahu

Setelah pelaksanaan Kelas Perahu selama 3 tahun, **jumlah anak putus sekolah** di Kabupaten Pangkep telah **menurun dari 2,25 % di tahun 2016/ 2017 menjadi kurang dari 1% di 2020.**

Jumlah Siswa SD yang Melaut dan Siswa SD Putus Sekolah di Tahun Ajaran 2016/2017 hingga 2019/2020



Jumlah Siswa SMP yang Melaut dan Siswa SMP Putus Sekolah di Tahun Ajaran 2016/2017 hingga 2019/2020



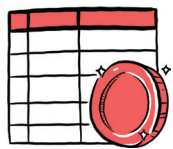
Siswa dan Orang Tua Memrioritaskan Sekolah

Komitmen dan kepedulian guru dan kepala sekolah membuat Kelas Perahu berhasil menggeser perilaku siswa dan orang tua, di mana proporsi **siswa SD dan SMP yang melaut pada jam sekolah mengalami penurunan sebesar 1,8 - 1,9%.**



Respon Positif dari Pemangku Kepentingan Tingkat Kabupaten hingga Desa untuk Replikasi Kelas Perahu

Sosialisasi dan edukasi tentang Kelas Perahu di tingkat masyarakat penerima manfaat dan pemangku kepentingan lintas sektor di Kabupaten Pangkep telah berhasil menggalang dukungan dalam upaya replikasi, dari 3 sekolah, menjadi 19 sekolah SD dan 7 SMP di Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara.



Usaha Advokasi Anggaran

- Penetapan nomenklatur dan pemberian **insentif guru pendamping** Kelas Perahu.
- Kebutuhan dana Kelas Perahu **diatur pada anggaran Dinas Pendidikan.**
- **DID (Dana Insentif Daerah)** Kabupaten Pangkep mengalokasikan kegiatan Kelas Perahu selama 2 tahun terakhir.
- Kelas Perahu **masuk dalam daftar prioritas rencana penganggaran APBD** yang dimuat pada RPJMD 2021-2024 Kabupaten Pangkep.



Penghargaan Nasional dan Internasional

Keberhasilan sosialisasi dan promosi Kelas Perahu terlihat antara lain dengan diberikannya penghargaan dalam **Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) tahun 2018** dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Inovasi ini juga mengantarkan Kabupaten Pangkep masuk dalam 20 inovasi kelas dunia dan menerima **penghargaan dari Unesco** yang diserahkan di Azerbaijan pada Juni 2019.

Model Pembelajaran yang Akomodatif dan Fleksibel



Dengan menerapkan prinsip *Flexible Learning Strategies*, siswa tidak lagi terikat pada lokasi dan waktu belajar sekolah normal, Kelas Perahu memberikan layanan khusus kepada anak melaut dengan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa tetap belajar di atas perahu saat melaut bersama orang tua.

Menjaga Keberlanjutan dengan Kolaborasi

Sistem pembelajaran akomodatif dan fleksibel dengan model Kelas Perahu ini, memerlukan komponen-komponen berikut:



Komitmen kepala daerah untuk menyediakan landasan kebijakan penerapan Kelas Perahu



Ownership/rasa memiliki program dari Dinas Pendidikan bahwa layanan ini bukan sekedar mandat dari kebijakan setempat



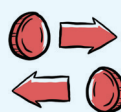
Peran aktif kecamatan dan desa untuk memantau sekolah di pulau dan mengawasi orangtua dan pemberi kerja dalam mendukung siswa melaut mengikuti Kelas Perahu



Kerja sama di antara perangkat daerah, kecamatan, pemerintah desa, dan keluarga untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa



Usaha Dinas Pendidikan dan sekolah untuk mencukupi jumlah guru pendamping yang kompeten



Arahan dari Bappeda untuk kepastian alokasi APBD dalam menjangkau seluruh siswa yang membutuhkan



Kontribusi dari pihak lain

Cegah Anak Putus Sekolah di Daerah Kepulauan dengan Inovasi yang Sudah Terbukti

“Dampak penerapan layanan Kelas Perahu telah membantu Pemerintah Pangkep mencapai target dalam upaya menurunkan angka putus sekolah dari siswa melaut, yang mencapai 44% pada tahun 2015, hingga turun menjadi 11% pada 2021. Pendekatan ini terbukti efektif tidak hanya dalam membantu siswa lebih percaya diri untuk kembali ke sekolah lagi setelah melaut. Guru juga sangat terbantu dalam mendorong kemauan belajar siswa dan memiliki data kemajuan hasil belajar siswa. Bahkan, orang tua pun lebih terdorong berkolaborasi dengan guru mengontrol dan mendampingi anak belajar di sela-sela melaut.”

H Muhammad Yusran Lalogau S.Pi, M.Si
Bupati Pangkep

Silakan unduh Panduan Replikasi Kelas Perahu di tautan di bawah ini atau dengan memindai *QR code* di samping.

bit.ly/replikasi-kelas-perahu



Untuk mencegah anak tidak sekolah di kabupaten kepulauan Anda, silakan mereplikasi Kelas Perahu dengan menghubungi:

DR. Abdul Gaffar ,ST,M.Si
Kepala Bappeda Kabupaten
Pangkajene dan Kepulauan
Telp: 0823-4576-6176

DR. Sabrun Jamil,S.Pi,MP
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Pangkajene dan
Kepulauan
Telp: 0853-9588-0709

Rukmini, S.Pd, M.Pd
Kabid. Guru dan Tenaga Kependidikan,
Dinas Pendidikan Kabupaten
Pangkajene dan Kepulauan
Telp: 0813-5575-3312